

ABSTRAK

Telah dilakukan uji daya antimikroba dari ekstrak kloroform dan ekstrak etanol 80% dari kulit kayu rapat {*Parameria barbata* (Miq.) K. Schum} terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* ATCC 23922. Ampas kulit kayu rapat sisa ekstraksi dengan pelarut heksan disokhletasi dengan kloroform dan ampasnya disokhletasi lagi dengan etanol 80%. Ekstrak kloroform dan ekstrak etanol 80% yang didapat dipekatkan sampai didapat ekstrak kental untuk selanjutnya dilakukan uji daya antimikroba terhadap *Escherichia coli*. Uji daya antimikroba dari ekstrak kulit kayu rapat ini dilakukan dengan metode difusi agar menggunakan *cylinder cup*. Daya antimikroba diukur berdasarkan diameter daerah hambatan pertumbuhan mikroba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak kloroform kulit kayu rapat dengan konsentrasi 10%, 20%, 30%, dan 40% memberikan hambatan sebesar 0,1 cm; 0,179 cm; 0,272 cm dan 0,400 cm pada pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* sedangkan ekstrak etanol 80% tidak. Daya antimikroba ekstrak kloroform dari kulit kayu rapat {*Parameria barbata* (Miq.) K. Schum} terhadap *Escherichia coli* tidak dapat disetarakan dengan antibiotic pembanding kloramfenikol karena diameter daerah hambatan ekstrak kloroform tidak masuk dalam rentang diameter daerah hambatan oleh kloramfenikol.

